SKRIPSI

ANALISIS KEBIJAKAN KAWASAN TANPA ROKOK DI SEKOLAH DASAR NEGERI 03 PONTIANAK KOTA

Program Studi Administrasi Publik
Kajian Kebijakan Publik

Oleh:

Syavira Aprilia Prasis
NIM. E1011221037

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

SKRIPSI

ANALISIS KEBIJAKAN KAWASAN TANPA ROKOK DI SEKOLAH DASAR NEGERI 03 PONTIANAK KOTA

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Administrasi Publik
Kajian Kebijakan Publik

Oleh:
Syavira Aprilia Prasis
NIM. E1011221037

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS PERATURAN DAERAH KOTA PONTIANAK NOMOR 4 TAHUN 2025 TENTANG KAWASAN TANPA ROKOK DI SEKOLAH DASAR NEGERI 03 PONTIANAK KOTA

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Syavira Aprilia Prasis
NIM. E1011221037

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Dr. Sri Maryuni, M.Si
NIP. 196503021990022001

Tanggal: 12-2-2026

Dosen Pembimbing Pendamping

Dr. Roma Tressa, M.Si
NIP. 198107232024212005

Tanggal: 6-4-2026

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS KEBIJAKAN KAWASAN TANPA ROKOK DI SEKOLAH DASAR NEGERI 03 PONTIANAK KOTA

Oleh:
Syavira Aprilia Prasis
NIM. E1011221037

Dipertahankan di	:
Pada Hari/Tanggal	: Selasa, 21April 2026
Waktu	: 10.00 WIB
Tempat	: Ruang Sidang FISIP UNTAN

Tim Penguji

Ketua

Dr. Sri Maryuni, M.Si
NIP. 196503021990022001

Sekretaris

Dr. Roma Tressa, M.Si
NIP. 198107232024212005

Penguji Utama

Dr. H. Arifin, S.Sos., MAB
NIP. 197105021997021002

Penguji Pendamping

H. Dhidik Apriyanto, S.E., M.Si
NIP. 19760405200604100l

Disahkan Oleh:
Dekan FISIP Untan

Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Syavira Aprilia Prasis: Analisis Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok di Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Kota. **Skripsi. Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura. Pontianak. 2026.**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kebijakan kawasan tanpa rokok di Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Kota dengan menerapkan indikator teori Evaluability Assesment (EA) menurut Wholey (2015). Fokus penelitian ini adalah menganalisis kesiapan implementasi Peraturan Daerah Kota Pontianak Nomor 4 Tahun 2025 tentang Kawasan Tanpa Rokok di Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Kota berdasarkan Pasal 8 ayat (2) dan Pasal 19, menggunakan lima indikator Evaluability Assessment (EA). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi dengan informan utama yaitu Kepala Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Kota. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tujuan kebijakan kawasan tanpa rokok telah dipahami dengan jelas oleh pihak sekolah. Implementasi kebijakan didukung oleh instrumen administratif seperti Nota Kesepahaman dan Standar Operasional Prosedur, serta diperkuat melalui kegiatan sosialisasi, pembinaan, dan pengawasan berkala. Namun, pelaksanaan kebijakan tidak sepenuhnya berjalan efektif karena masih diperlukan penyesuaian terhadap regulasi terbaru, perluasan sosialisasi, optimalisasi pengawasan, serta peningkatan kepatuhan warga sekolah. Kesimpulan dalam penelitian ini diperlukan penguatan kelembagaan pada indikator teori Evaluability Assesment (EA) kejelasan tujuan kebijakan, logika program dan keterkaitannya, kesiapan organisasi, pemahaman pemangku kepentingan, serta kelayakan organisasi dalam implementasi kawasan tanpa rokok di Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Kota untuk tercapainya kebijakan kawasan tanpa rokok berkelanjutan.

Kata Kunci: *Evaluability Asessment*, Sekolah Dasar, Kawasan Tanpa Rokok, Kota Pontianak.

ABSTRACT

Syavira Aprilia Prasis: Analysis of the Smoke-Free Area Policy at State Elementary School 03 Pontianak City. Undergraduate Thesis. Public Administration Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Tanjungpura University. Pontianak. 2026.

The aim of this research is to analyze the smoke-free area policy at State Elementary School 03 Pontianak City by applying the indicators of the Evaluability Assessment (EA) theory according to Wholey (2015). This research focuses on analyzing the readiness of the implementation of Pontianak City Regional Regulation Number 4 of 2025 concerning Smoke-Free Areas at the State Elementary School 03 Pontianak City based on Article 8 paragraph (2) and Article 19, using five indicators of Evaluability Assessment (EA). This research employed a qualitative method with a descriptive approach. Data were collected through in-depth interviews, observation, and documentation, with the principal of State Elementary School 03 Pontianak City as the key informant. The results show that the objectives of the smoke-free area policy have been clearly understood by the school. Policy implementation is supported by administrative instruments such as a Memorandum of Understanding and Standard Operating Procedures, and is reinforced through socialization activities, guidance, and periodic supervision. However, policy implementation has not been fully effective, as adjustments to the latest regulations, expanded socialization, optimized supervision, and improved compliance among school members are still needed. The research concluded that institutional strengthening is necessary across all indicators of Evaluability Assessment (EA) theory, namely policy objective clarity, program logic and relevance, organizational readiness, stakeholder understanding, and organizational feasibility, to ensure the effective and sustainable implementation of the smoke-free area policy at State Elementary School 03 Pontianak City.

Keywords: *Evaluability Assessment; Elementary School; Smoke-Free Area; Pontianak City.*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
UPA BAHASA

RINGKASAN SKRIPSI

Penelitian ini menganalisis Peraturan Daerah Kota Pontianak Nomor 4 Tahun 2025 tentang Kawasan Tanpa Rokok, khususnya implementasinya di Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Kota. Regulasi ini merupakan pembaruan dari Peraturan Daerah Kota Pontianak Nomor 10 Tahun 2010 Tentang Kawasan Tanpa Rokok dengan penambahan ketentuan mengenai rokok elektrik. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan telaah dokumen. Informan utama meliputi pihak sekolah, Dinas Kesehatan Kota Pontianak, dan UPT Puskesmas Alianyang. Analisis dilakukan menggunakan pendekatan *Evaluability Assessment (EA)* yang mencakup lima indikator: kejelasan tujuan kebijakan, logika program dan keterkaitannya, kesiapan organisasi, pemahaman pemangku kepentingan, serta kelayakan implementasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tujuan kebijakan kawasan tanpa rokok telah dipahami secara jelas oleh seluruh pemangku kepentingan. Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Kota memahami substansi Peraturan Daerah, termasuk ruang lingkup, tanggung jawab, dan sanksi administratif. Dari aspek logika program, tujuan kebijakan telah diterjemahkan ke dalam kegiatan konkret seperti sosialisasi dan skrining siswa. Kerja sama lintas sektor didukung oleh Nota Kesepahaman *(MoU)* sebagai dasar administratif. Namun, pengaturan teknis di tingkat sekolah belum sepenuhnya didukung oleh Standar Operasional Prosedur (SOP) khusus

kawasan tanpa rokok, dan petunjuk pelaksanaan Peraturan Daerah terbaru masih dalam proses pembahasan.

Kesiapan organisasi terlihat dari dukungan sumber daya internal sekolah serta penunjukan petugas penanggung jawab kawasan tanpa rokok di UPT Puskesmas Alianyang. Sinergi antarinstansi menunjukkan adanya struktur kerja yang mendukung implementasi kebijakan. Meskipun demikian, aspek dokumentasi dan standarisasi teknis masih memerlukan penguatan. Pemahaman pemangku kepentingan terhadap kebijakan secara umum sudah baik. Tantangan utama bersumber dari faktor eksternal, seperti lingkungan sekolah yang terbuka serta persepsi sebagian masyarakat luar daerah yang belum memahami bahwa perda berlaku bagi setiap orang yang berada di wilayah Kota Pontianak. Kelayakan implementasi kebijakan kawasan tanpa rokok dinilai realistis untuk dilaksanakan secara bertahap, serta penguatan pengawasan secara berkala.

Implementasi dibutuhkan proses untuk tahap perubahan yang membutuhkan waktu, edukasi berkelanjutan, dan kolaborasi antara sekolah, orang tua, sektor kesehatan, dan pemerintah daerah. Secara keseluruhan, kebijakan Kawasan Tanpa Rokok di Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Kota telah berjalan secara kelembagaan dan didukung kerja sama lintas sektor. Namun, optimalisasi implementasi memerlukan penguatan regulasi teknis, perluasan sosialisasi, peningkatan pengawasan, serta konsistensi edukasi agar tujuan kebijakan kawasan tanpa rokok di Sekolah Dasar dapat tercapai secara lebih efektif dan berkelanjutan.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Syavira Aprilia Prasis
Nim	: E1011221037
Program Studi	: Administrasi Publik
Fakultas	: Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun ini merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan hasil karya orang lain. Skripsi ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi, Fakultas, maupun Perguruan Tinggi. Dalam batas pengetahuan saya, skripsi ini tidak mengandung karya atau pendapat yang diteliti atau di terbitkan oleh pihak lainnya, kecuali yang tertulis dicantumkan sebagai acuan dan telah disebutkan dalam daftar Pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya, dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pontianak, 12 Februari 2026

Yang Membuat Pernyataan



Syavira Aprilia Prasis

NIM. E1011221037

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

فَإِنَّ مَعَ ٱلْعُسْرِ يُسْرًا

"Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan"

(Q.S. Al-Insyirah ayat 5)

"You can find sunshine in the rain"

"Kamu bisa menemukan sinar matahari di tengah hujan"

(Snake and Lauv)

Persembahahan:

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran kepada Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti diberikan kelancaran untuk menyusun skripsi ini. Skripsi ini dipersembahkan dengan sepenuh hati kepada keluarga terutama untuk kedua orang tua yaitu, Syamsudin selaku ayahanda, Sisca Wiraningsih selaku ibunda, Syaqira Oktavia Paradis selaku adik perempuan, Syahiran Al Ghiffary Ramadhan selaku adik laki-laki, dan Enny Apriliza selaku tante yang telah memberikan semua dukungan, doa, hingga perhatian dalam setiap proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga selesai.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur peneliti panjatkan kepada ALLAH SWT., atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: "Analisis Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok di Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Kota" ini dapat diselesaikan dengan baik tepat pada waktunya. Penyusunan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Tanjungpura Pontianak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa Peraturan Daerah Kota Pontianak Nomor 4 Tahun 2025 Tentang Kawasan Tanpa Rokok sebagai upaya meningkatkan kesiapan kebijakan kawasan tanpa rokok khususnya di lingkungan pendidikan yaitu di Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Kota.

Peneliti menyadari bahwa dalam terselesaikannya penyusunan skripsi ini tentu tidak terlepas dari dukungan, arahan, dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Herlan, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Yulius Yohanes, M.Si selaku Koordinator Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak, sekaligus selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah membimbing peneliti selama menjalani perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak dan memberikan kelancaran selama penyusunan skripsi ini.

3. Dr. Hj. Sri Maryuni, M.SI selaku Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan, kemudahan, arahan, dan motivasi selama penyusunan skripsi, baik dalam metodelogi penelitian serta literatur-literatur lain yang berkaitan dengan skripsi ini.
4. Dr. Roma Tressa, M.SI selaku Pembimbing Pendamping yang telah memberikan bimbingan, kemudahan, arahan, dan motivasi selama penyusunan skripsi ini, baik dalam metodelogi penelitian serta literatur-literatur lain yang berkaitan dengan skripsi ini.
5. Dr. H. Arifin, S.Sos., MAB selaku Penguji Utama yang telah banyak memberikan masukkan guna kesempurnaan isi dari skripsi ini.
6. H. Dhidik Apriyanto, S.E., M.Si selaku Penguji Pendamping yang telah banyak memberikan masukkan guna kesempurnaan isi dari skripsi ini.
7. Dinas Kesehatan Kota Pontianak yang telah memberikan akses dan data yang peneliti butuhkan untuk keperluan skripsi ini.
8. UPT Puskesmas Alianyang yang telah memberikan akses dan data yang peneliti butuhkan untuk keperluan skripsi ini.
9. Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Kota yang telah memberikan akses dan data yang peneliti butuhkan untuk keperluan skripsi ini.
10. Wakil Dekan, Bapak/Ibu Dosen, Staf Tata Usaha dan Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan kemudahan dan dukungan selama perkuliahan.

11. Ucapan terima kasih dengan tulus dari peneliti kepada Frizzy Apriasky selaku kekasih tercinta yang telah memberikan dukungan penuh dan menjadi bagian terpenting dalam penyusunan skripsi ini dari awal hingga selesai.
12. Ucapan terima kasih dengan bahagia dari peneliti kepada Tiara Wahyu Lestari selaku sahabat dari SMP yang telah mendukung proses penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih penuh apresiasi juga dari peneliti kepada teman-teman kampus yaitu, Adienda Ayu Framisti, Achmad Gilang Ikhsan Susanto, dan Ahmad Fatoni yang juga selaku teman organisasi HIMA-AP khususnya bidang MSN. Ucapan terima kasih dengan rasa hangat juga dari peneliti kepada teman-teman sewaktu kegiatan KKM yaitu, Anisa Bahar, Oktapiana Alia, dan Patricia Astrid. Ucapan terima kasih juga dengan semangat dari peneliti kepada Arie Julians, Hadhi Nugroho Wicaksono, Mita Triana Anggun Pratiwi, Jessika Novianti, Tanaya Bunga Alifhia selaku teman-teman yang membantu selama proses penyusunan skripsi.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memerlukan penyempurnaan dalam penyusunannya. Oleh karena itu, peneliti menerima semua saran dan masukan yang membangun dari Bapak/Ibu dosen dalam perbaikan kesalahan yang terdapat pada skripsi ini.

Pontianak, 02 Februari 2026

Syavira Aprilia Prasis
NIM. E1011221037

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **i**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**
ABSTRAK ..... **iii**
ABSTRACT ..... **iv**
RINGKASAN SKRIPSI ..... **v**
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ..... **vii**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **viii**
KATA PENGANTAR ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **xii**
DAFTAR TABEL ..... **xv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xvi**
DAFTAR BAGAN ..... **xvii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1. Latar Belakang Penelitian 1
1.2. Identifikasi Masalah Penelitian 9
1.3. Fokus Penelitian 9
1.4. Rumusan Masalah Penelitian 10
1.5. Tujuan Penelitian 10
1.6. Manfaat Penelitian 10
1.6.1. Manfaat Teoritis 11
1.6.2. Manfaat Praktis 11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **12**
2.1. Definisi Konsep 12
2.2. Teori 14
2.2.1. Teori Kebijakan Publik 14
2.2.2. Teori *Evaluability Assesment (EA)* Wholey (2015) 18
2.3. Hasil Penelitian Yang Relevan 24
2.4. Alur Pikir Penelitian 29

2.5. Pertanyaan Penelitian 32
BAB III METODE PENELITIAN 33
3.1. Jenis Penelitian 33
3.2. Langkah-Langkah Penelitian 34
3.3. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian 36
3.3.1. Lokasi Penelitian 36
3.3.2. Waktu Penelitian 36
3.4. Subjek dan Objek Penelitian 37
3.4.1. Subjek Penelitian 37
3.4.2. Objek Penelitian 39
3.5. Teknik Pengumpulan Data 39
3.6. Alat Pengumpulan Data 41
3.7. Analisis Data 44
3.7.1. Keabsahan Data 44
3.7.2. Teknik Analisis Data 48
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 50
4.1. Gambaran Umum Kota Pontianak 50
4.1.1. Letak Geografis Kota Pontianak 50
4.1.2. Kondisi Wilayah Kota Pontianak 54
4.2. Gambaran Umum Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Kota 56
4.2.1. Sejarah dan Profil Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Kota 56
4.2.2. Struktur Organisasi Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Kota Tahun 2026 61
4.2.3. Tugas Pokok dan Fungsi Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Kota 63
4.2.4. Sumber Daya Perangkat Daerah 64
4.2.5. Sarana dan Prasarana 71
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN 74
5.1. Validitas Data Kualitatif 74
5.2. Hasil Penelitian 75

5.2.1. Kejelasan Tujuan Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok.....76
5.2.2. Logika Program dan Keterkaitannya Kawasan Tanpa Rokok 81
5.2.3. Kesiapan Organisasi Terhadap Kawasan Tanpa Rokok 88
5.2.4. Pemahaman Pemangku Kepentingan Terhadap Kawasan Tanpa Rokok 94
5.2.5. Kelayakan Implementasi Kawasan Tanpa Rokok 98
5.3. Pembahasan 104
5.3.1. Analisis Kejelasan Tujuan Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok 105
5.3.2. Analisis Logika Program dan Keterkaitannya Kawasan Tanpa Rokok 107
5.3.3. Analisis Kesiapan Organisasi Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok 110
5.3.4. Analisis Pemahaman Pemangku Kepentingan Kawasan Tanpa Rokok 113
5.3.5. Analisis Kelayakan Implementasi Kawasan Tanpa Rokok 116
BAB VI PENUTUP 120
6.1. Simpulan..... 120
6.2. Saran 125
DAFTAR PUSTAKA..... 126
DAFTAR LAMPIRAN 129

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Sosialisasi Kawasan Tanpa Rokok di Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Kota 4
Tabel 1.2. Perbandingan Regulasi Peraturan Daerah Kawasan Tanpa Rokok 5
Tabel 2.1. Langkah-langkah dalam *Evaluability Assessment (EA)* 20
Tabel 2.2. Tiga Prinsip Keunikan *Evaluability Assesment (EA)* 22
Tabel 2.3. Indikator Operasional *(EA)* untuk Peraturan Daerah Kawasan Tanpa Rokok 23
Tabel 2.4. Hasil Penelitian Yang Relevan 26
Tabel 3.1. Waktu Penelitian 37
Tabel 4.1. Luas Wilayah Kota Pontianak 50
Tabel 4.2. Jumlah Tenaga dan Pembagian Tugas Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Kota 65
Tabel 4.3. Komposisi Pegawai Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak 71
Tabel 4.4. Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak 72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Plang Kawasan Tanpa Rokok berukuran kecil 3
Gambar 4.1. Peta Wilayah Administrasi Kota Pontianak 53
Gambar 4.2. Peta Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Kota 58
Gambar 4.3. Struktur Organisasi Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Kota.....61
Gambar 5.1. Nota Kesepahaman *(MoU)* 84
Gambar 5.2. Model Logika Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok 87
Gambar 5.3. Sosialisasi Kawasan Tanpa Rokok di SDIT AL Mumtaz tahun 2024 90
Gambar 5.4. SOP Pelaksanaan Kegiatan Program Kawasan Tanpa Rokok 92

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Alur Pikir Penelitian 31

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Kebiasan merokok hingga saat ini masih menjadi masalah kesehatan serius yang dihadapi masyarakat seluruh dunia (WHO, 2025). Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2017, rokok merupakan salah satu produk tembakau yang terbuat dari daun tembakau sebagai bahan bakunya yang diolah untuk dikonsumsi dengan cara dibakar, dan dihirup. Jenis dari produk tembakau ini juga berbagai macam contohnya seperti rokok kretek, rokok putih, cerutu atau bentuk lain yang dihasilkan dari tanaman *nicotiana tabacum*, *nicotiana rustica*, dan spesies lainnya dari sintesis yang asapnya mengandung komposisi berupa nikotin dan tar ataupun tanpa bahan tambahan (Peraturan Pemerintah Nomor 109 Tahun 2012, Pasal 1 angka 3).

Tercatat bahwa Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah perokok tertinggi di dunia sekitar 76,6 juta orang dengan angka kematian 268.614 jiwa pertahun (Drope dan Hamill, 2025). Angka tersebut menunjukkan bahwa hampir sepertiga penduduk Indonesia merupakan perokok aktif. Tingginya angka perokok juga menunjukkan masih kuatnya pengaruh dari lingkungan sekitar dan kebiasaan sosial dalam mempertahankan perilaku tersebut. Selain itu, paparan dari asap rokok tidak hanya berdampak pada perokok aktif, tetapi juga pada masyarakat perokok pasif yang ikut terpapar oleh asap rokok yang tersebar di ruang publik dan lingkungan tempat tinggal.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (Badan Pusat Statistik, 2024), prevalensi perokok di Provinsi Kalimantan Barat mencapai 28,06% dari total penduduk usia 15 tahun ke atas. Kondisi ini juga tercermin di Kota Pontianak yang menjadi salah satu daerah dengan tingkat konsumsi rokok tinggi di wilayah tersebut. Kondisi ini menunjukkan bahwa kebiasaan merokok masih kuat dalam kehidupan masyarakat, termasuk di wilayah perkotaan seperti Kota Pontianak. Fenomena tersebut berpengaruh pada berbagai bidang kehidupan, baik sosial, kesehatan, maupun pendidikan, yang kemudian mendorong munculnya beragam upaya pengendalian melalui kebijakan publik. Salah satu ruang yang menjadi perhatian utama dalam penelitian ini adalah aspek pendidikan, yang memiliki peran strategis dalam membentuk perilaku dan kesadaran masyarakat sejak dini.

Aspek pendidikan menjadi salah satu fokus penting dalam penerapan kebijakan kawasan tanpa rokok (WHO, 2023). Penerapan kebijakan kawasan tanpa rokok pada pendidikan menjadi relevan ketika dikaitkan dengan kondisi nyata di sekolah-sekolah, salah satunya Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Kota. Pada institusi pendidikan dasar, sekolah ini berfungsi tidak hanya sebagai tempat belajar, tetapi juga menjadi fokus strategis dalam menilai kesiapan implementasi kawasan tanpa rokok. Hal ini disebabkan sekolah merupakan unit sosial yang berperan penting dalam membentuk perilaku dan budaya kesehatan anak sejak usia dini. Guru dan tenaga kependidikan berperan sebagai pengawas sekaligus teladan perilaku sehat. Selain itu, keberadaan orang tua dan pengunjung sekolah sebagai pihak eksternal yang berinteraksi langsung di

lingkungan sekolah juga menjadi bagian penting, karena perilaku mereka dapat memengaruhi efektivitas penerapan kawasan tanpa rokok.

Gambar 1.1. Plang Kawasan Tanpa Rokok berukuran kecil.



Sumber: Peneliti, September 2025

Hal ini menunjukkan bahwa upaya pengendalian perilaku merokok di lingkungan sosial kurang terpenuhi, sarana prasarana pendukung seperti plang larangan merokok kurang memadai karena ukurannya yang cukup kecil sehingga pada jarak pandang tertentu sulit terbaca. Letak lokasi sekolah juga berdampingan dengan permukiman sehingga tidak menutup kemungkinan orang tua penjemput siswa dan masyarakat sekitar melakukan aktivitas merokok saat berada di lingkungan sekolah, sehingga menunjukkan bahwa kepatuhan terhadap kebijakan kawasan tanpa rokok tidak hanya bergantung pada warga internal sekolah, tetapi juga pada perilaku pihak eksternal seperti orang tua dan pengunjung.

Tabel 1.1. Sosialisasi Kawasan Tanpa Rokok di Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Kota.

No.	Hari/ Tanggal	Lokasi	Target Peserta	Jenis Kegiatan	Penyelenggara	Metode
1.	Senin, 01 September 2025.	Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Kota.	Siswa Kelas 6.	Sosialisasi /Pendampingan Peraturan Daerah terbaru.	Dinas Kesehatan melalui UPT Puskesmas Alianyang.	Pengisian Kuesioner Skrining dengan alat *CO Analyzer.*

Sumber: Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Kota, September 2025

Berdasarkan tabel sosialisasi kawasan tanpa rokok di Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Kota merupakan program sosialisasi dan pencegahan pengaruh asap rokok yang dilaksanakan oleh pihak sekolah dengan bekerja sama bersama pihak Dinas Kesehatan melalui UPT Puskesmas Alianyang dalam bentuk penerapan dari kebijakan Kawasan Tanpa Rokok yang tercantum pada Peraturan Daerah terbaru, namun terdapati data yang menunjukkan target hanya menyasar siswa Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Kota, bukan orang dewasa seperti guru, tenaga kependidikan satpam, dan lain-lain. Sehingga memerlukan langkah-langkah yang lebih konkrit dalam persiapan pra-implementasi Peraturan Daerah Kota Pontianak Nomor 4 Tahun 2025 dan bentuk sosialisasi sasarannya untuk semua pihak baik guru dan siswa. Namun, untuk pemeriksaan berkala lebih fokus pada siswa kelas 6.

Anak-anak yang tumbuh di lingkungan dengan paparan asap rokok berisiko lebih tinggi mengalami gangguan paru-paru, *SIDS*, serta masalah perilaku dan kognitif. Dampak ini memengaruhi kemampuan berpikir, belajar, dan mengingat (Julianto, 2025). Oleh karena itu, menciptakan lingkungan yang

terbebas dari paparan asap rokok dan kebijakan kawasan tanpa rokok menjadi hal yang sangat penting sebagai bentuk intervensi negara untuk melindungi dan menciptakan lingkungan yang sehat bagi seluruh warga negara. intervensi tersebut diwujudkan melalui penerapan kebijakan kawasan tanpa rokok yang melibatkan berbagai pihak, mulai dari guru, staf, hingga msyarakat sekitar.

Penerapannya Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok di Kota Pontianak awalnya diatur melalui Peraturan Daerah Kota Pontianak Nomor 10 Tahun 2010 Tentang Kawasan Tanpa Rokok. Namun, seiring dengan perkembangan regulasi dan kebutuhan penguatan pengendalian rokok, aturan tersebut kini diperbarui menjadi Peraturan Daerah Kota Pontianak Nomor 4 Tahun 2025 Tentang Kawasan Tanpa Rokok. Perubahan regulasi ini menunjukkan komitmen dari pemerintah daerah untuk menyesuaikan kebijakan lokal dengan kebijakan nasional yang lebih terbaru. Perubahan regulasi Kawasan Tanpa Rokok di Kota Pontianak ditetapkan pada 20 Agustus 2025 dari Peraturan Daerah Kota Pontianak Nomor 10 Tahun 2010 Tentang Kawasan Tanpa Rokok menjadi Peraturan Daerah Kota Pontianak Nomor 4 Tahun 2025 Tentang Kawasan Tanpa Rokok menunjukkan adanya penguatan kebijakan kesehatan.

Tabel 1.2. Perbandingan Regulasi Peraturan Daerah Kota Pontianak Tentang Kawasan Tanpa Rokok

No.	Aspek	Perda No. 10/2010 (Pasal)	Perda No. 4/2025 (Pasal)	Bentuk Perubahan	Penjelasan Substansi
1.	Ketentuan Umum (Definisi)	Pasal 1	Pasal 1	Diperluas	Definisi rokok diperluas mencakup rokok elektronik dan

No.	Aspek	Perda No. 10/2010 (Pasal)	Perda No. 4/2025 (Pasal)	Bentuk Perubahan	Penjelasan Substansi
					produk tembakau alternatif.
2.	Ruang Lingkup Kawasan Tanpa Rokok	Pasal 8	Pasal 6-9	Disusun ulang dan diperluas	Tahun 2025 memperinci lokasi kawasan tanpa rokok dan memperjelas klasifikasi fasilitas pendidikan, kesehatan, tempat umum, dan tempat kerja.
3.	Larangan Merokok	Pasal 9	Pasal 10	Penegasan dan Perluasan	Larangan tetap sama secara prinsip, namun diperluas mencakup rokok elektronik dan aktivitas terkait.
4.	Kewajiban Pimpinan/Pengelola Kawasan Tanpa Rokok	Pasal 10-11	Pasal 11-13	Diperinci	Tahun 2025 memperjelas kewajiban memasang tanda kawasan tanpa rokok, pengawasan internal, dan pelaporan.
5.	Hak dan Kewajiban Masyarakat	Pasal 5-7	Pasal 14-15	Penataan Ulang	Lebih tegas pada hak atas udara bersih dan partisipasi masyarakat dalam pengawasan.
6.	Pengendalian Iklan/Promosi	Tidak diatur khusus	Pasal 16-18	Ditambahkan	Perda 2025 memasukkan pengaturan promosi, iklan, dan penjualan rokok. Ini tidak

No.	Aspek	Perda No. 10/2010 (Pasal)	Perda No. 4/2025 (Pasal)	Bentuk Perubahan	Penjelasan Substansi
					ada dalam Perda 2010.
7.	Pembinaan dan Pengawasan	Pasal 12-13	Pasal 19-21	Diperinci	Perda 2025 mengatur lebih jelas peran Wali Kota, Dinas Kesehatan, dan Perangkat Daerah.
8.	Sanksi Administratif	Pasal 14	Pasal 22-24	Diperbarui	Mekanisme sanksi administratif diperjelas bertahap (teguran, denda, pencabutan izin).
9.	Ketentuan Pidana	Pasal 15	Pasal 25	Disesuaikan	Struktur sanksi disesuaikan dengan peraturan nasional terbaru.
10.	Ketentuan Peralihan dan Pencabutan	Tidak ada pasal pencabutan	Pasal Akhir	Ditambahkan	Perda 4/2025 secara eksplisit mencabut Perda 10/2010.

Sumber: Peneliti, Maret 2026

Jika Peraturan Daerah Kota Pontianak Nomor 10 Tahun 2010 berfokus pada larangan merokok di tempat-tempat tertentu seperti fasilitas kesehatan, fasilitas pendidikan, tempat ibadah, dan tempat umum, maka Peraturan Daerah Kota Pontianak Nomor 4 Tahun 2025 memperluas cakupan Kawasan Tanpa Rokok hingga ke ruang publik lain yang cenderung terbatas pada aspek pelarangan tanpa disertai upaya komprehensif dalam pencegahan dan pengendalian perilaku merokok di masyarakat. Pada sisi substansi, peraturan daerah sebelumnya hanya mengatur rokok konvensional, sedangkan peraturan

daerah terbaru mencakup produk tembakau modern seperti rokok elektrik dan mewajibkan pemerintah daerah untuk melaksanakan sosialisasi, edukasi serta melakukan kampanye kesehatan bebas dari asap rokok kepada masyarakat.

Perubahan regulasi tersebut menegaskan bahwa kebijakan kawasan tanpa rokok di kota pontianak tidak lagi sekadar sebatas larangan merokok di fasilitas umum tertentu, melainkan berkembang menjadi instrumen strategis untuk melindungi kesehatan masyarakat secara lebih menyeluruh. Cakupan tersebut diperluas hingga ke berbagai ruang publik, pengaturan yang merangkum produk tembakau modern seperti rokok eletrik *(e-cigs)*, serta komitmen dari pemerintah daerah untuk melakukan pengawasan yang menjadi kunci keberhasilan dari implementasi peraturan daerah ini. Selain itu, regulasi baru ini juga menekankan pada peningkatan kesadaran masyarakat melalui sosialisasi dan edukasi kesehatan, pelibatan lembaga pendidikan dalam menciptakan lingkungan bebas asap rokok, dan penegasan sanksi administratif bagi pelanggar. Kebijakan ini tidak hanya memperkuat aspek normatif, tetapi juga memperluas dimensi partisipatif dan pengendalian sosial lingkungan.

Sasaran dalam penelitian ini meliputi guru, tenaga kependidikan, serta tamu atau pengunjung yang berada di lingkungan sekolah, khususnya pihak yang mengantar dan menjemput siswa. Demikian, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai tingkat kesiapan pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Pontianak Nomor 4 Tahun 2025 Tentang Kawasan Tanpa Rokok di Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Kota. Hasil penelitian Analisis Peraturan Daerah ini juga bertujuan untuk

memberikan kontribusi pada literatur kebijakan publik daerah dengan menekankan pemahaman bahwa keberhasilan implementasi tidak hanya bergantung pada proses perumusan regulasi, tetapi juga pada proses kesiapan sosial, kelembagaan, dan komitmen dari para pelaksana ditingkat daerah dalam mendukung amanat kebijakan nasional pengendalian jenis rokok seperti rokok tembakau dan rokok elektrik *(e-cigs)*.

1.2. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan pada paparan penjelasan latar belakang masalah tersebut dapat di jabarkan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Tidak tersedianya Standar Operasional Prosedur (SOP) Peraturan Daerah Kota Pontianak Nomor 4 Tahun 2025 Tentang Kawasan Tanpa Rokok di Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Kota.
2. Sarana fasilitas pendukung kawasan tanpa rokok pada tanda atau plang larangan merokok yang terpasang di area sekolah berukuran kecil.
3. Sosialisasi tentang kawasan tanpa rokok hanya dilakukan kepada siswa Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Kota, bukan kepada guru, tenaga pendidik, satpam, dan lain-lain.

1.3. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah menganalisis kesiapan implementasi Peraturan Daerah Kota Pontianak Nomor 4 Tahun 2025 tentang Kawasan Tanpa Rokok di Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Kota dengan fokus pada Pasal 8 ayat 2 Peraturan Daerah Kota Pontianak Nomor 4 Tahun 2025 Tentang

Kawasan Tanpa Rokok yang mengatur tanggung jawab sekolah sebagai instansi pendidikan selaku pengelola Kawasan Tanpa Rokok dan pasal 19 yang mengatur mengenai pengawasan dan penegakkan ketentuan kawasan tanpa rokok. Analisis dilakukan melalui lima indikator *Evaluability Assesment (EA)* mencakup kejelasan tujuan kebijakan, kesesuaian hubungan antara kebijakan dan peran pelaksana, kesiapan organisasi melalui ketersediaan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan fasilitas pendukung, tingkat pemahaman para pemangku kepentingan, kelayakan pelaksanaan untuk memastikan kesiapan sekolah dalam melaksanakan kawasan tanpa rokok secara efektif.

1.4. Rumusan Masalah Penelitian

Bagaimana Pra-Implementasi Peraturan Daerah Kota Pontianak Nomor 4 Tahun 2025 Tentang Kawasan Tanpa Rokok di Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Kota?

1.5. Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis pra-implementasi kebijakan Peraturan Daerah Kota Pontianak Nomor 4 Tahun 2025 Tentang Kawasan Tanpa Rokok di Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Kota.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah hasil atau kontribusi yang diperoleh dari suatu penelitian, baik secara teoritis maupun praktis, yang dapat memberikan kegunaan bagi pengembangan ilmu pengetahuan maupun pemecahan masalah di lapangan (Sugiyono, 2013). Berikut manfaat penelitian teoritis dan praktis:

1.6.1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini berkontribusi pada pengembangan ilmu kebijakan publik, khususnya dalam analisa kebijakan kawasan tanpa rokok. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi rujukan bagi akademisi dan peneliti dalam mengkaji efektivitas, tantangan, serta strategi penegakan Kawasan Tanpa Rokok di sekolah dasar.

1.6.2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pihak sekolah, orang tua, dan pemerintah daerah dalam meningkatkan pelaksanaan kawasan tanpa rokok. Temuan penelitian ini juga dapat membantu rancangan strategi pembinaan, pengawasan, dan sosialisasi kebijakan agar tercipta lingkungan sekolah yang lebih sehat dan bebas dari paparan rokok.